

Jenis Dokumen: WORK INSTRUCTION	No. Revisi: 0
Judul Dokumen: PENANGANAN MASALAH PELUMASAN	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
No. Dokumen: ALP-WIS-TES-005	

Bagian yang direvisi: -		
Originator:		Disetujui Oleh:
Technical Support Supt.		Customer Service Manager
Daftar Distribusi		
Factory General Manager		
MCE Manager		
Customer Service Manager		
Technical Support Supt.		
Technical Support Supv.		
DCC File		

Jenis Dokumen: WORK INSTRUCTION	No. Revisi: 0
Judul Dokumen: PENANGANAN MASALAH PELUMASAN	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
No. Dokumen: ALP-WIS-TES-005	

1. Mulailah penanganan masalah pelumas dengan mendata sebagai berikut :
 - Mendata : detail problem (*What*), nama peralatan/mesin (*Where*), nama pelumas & batch no, lebih rinci silahkan melihat di No 11 (*Who*), km/hours problem terjadi (*When*) (atau disebut dengan metode 4W).
2. Lakukan inspeksi/investigasi dari segi :
 - Pelumas, Sistem dan Fasilitas pelumasannya. Pastikan pemilihan pelumas sudah tepat, asli, tidak terkontaminasi dan sistem serta fasilitas lubrikasi masih standard.
 - Peralatan, Sistem dan Kondisi Lingkungannya. Pastikan peralatan tidak overload/dioperasikan dengan tepat dan tidak ada kesalahan system serta lingkungan sekitar yang mendukung.
 - Pastikan metode dan pemakaian spare part yang tepat serta metode perawatan yang diterapkan sudah sesuai standard.
 - Menggali sebanyak mungkin penyebab potensial dan yang tidak terungkap dengan pendekatan sosial culture yang tepat.
3. Lakukan analisa dengan berbagai temuan diatas dengan alur urut (*sequences*) dan berbagai hubungan antar fakta (*relationship*) dengan bahasa teknis mudah serta lengkapi dengan dokumentasi dan referensi terkait lainnya (*references*).
4. Buatlah kesimpulan dan saran setelah mencari akar permasalahan (*Why*) dan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut (*How*).
5. Lakukan pengambilan foto dan dokumentasi lain atas peralatan dan pelumas yang bermasalah (jika memungkinkan/diperbolehkan).
6. Lakukan pengambilan sampling atas pelumas bermasalah (jika perlu pelumas barunya) (sesuai ALP-WIS-TES-008).
7. Jika diperlukan, lakukan pengetestan dengan memakai alat bantu (Temperatur IR, Vibration Meter, Ultrasonic Leakage Tester, dll).
8. Lakukan pemeriksaan dari semua recording termasuk check list, log book, dll.
9. Jika diperlukan, dapatkan referensi tambahan dari internet, buku, kataloq, dll.
10. Jika diperlukan, lakukan adjustment / flushing / special treatment dengan antara lain :
 - Anti Foaming
 - Demulsifier

Jenis Dokumen: WORK INSTRUCTION	No. Revisi: 0
Judul Dokumen: PENANGANAN MASALAH PELUMASAN	Tanggal Terbit: 10 Mei 2010
No. Dokumen: ALP-WIS-TES-005	

- Detergent / TBN Booster.
- Solid Lubricant (MoS2, Graphite, PTFE, dll)
- Additive/Agent lain khususnya untuk cutting/processing oil lainnya.
Dan/atau hubungi Technical Support terdekat untuk solusi yang lebih detail.

11. Panduan membaca Batch No : GP-XXXX-(A/B/C/D/E/F/G/K/L/M/N/P)-Y-DD,
dimana merupakan produk lokal :

- G = Gempol
- P = Indonesia
- XXXX = Angka sequence Blending per Bulan
- A = Januari
- B = Pebruari
- C = Maret
- D = April
- E = Mei
- F = Juni
- G = Juli
- K = Agustus
- L = September
- M = Oktober
- N = Nopember
- P = Desember
- Y = Tahun Blending
- DD = Tanggal Blending

Sedang untuk produk import adalah dimana kode GP diganti dengan :

- WL = Livorno
- WG = Spanyol (Sinthetik)
- WB = Spanyol (Mineral)
- WR = Belanda (Sinthetik)
- WD = Belanda (Mineral)
- WS = Singapura
- WA = Argentina

Adapun letak penulisan Batch No sesuai dengan kemasan :

- Drum = Bagian atas (top) dari drum.
- Karton = Bagian samping sisi panjang dari karton
- Lithos = Salah satu sisi sticker.